BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah singkat Perusahaan

Bank Pembagunan Daerah Jawa Barat dan Banten merupakan Bank milik Pemerintah propinsi jawa barat dan pemerintah propinsi banten bersama-sama dengan pemerintah kota/kabupaten sejawa barat dan bante.Dasar pendiriannya adalah peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik belanda yang dinasionalisasi.

Salah satu perusahaan milik belanda yang berkedudukan di bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlanche indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek.Sebagai tindak lanjut dari peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1960 pemerintah propinsi jawa barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961,mendirikan PT Bank Karya pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum bank karya pembangunan daerah jawa barat,dikeluarkan peraturan daerah propinsi jawa barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank karya pembangunan daerah jawa barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan.Selanjutnya melalui peraturan daerah propinsi jawa barat nomor

1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 juni 1978,nama PD Bank karya pembangunan daerah jawa barat diubah menjadi Bank pembangunan daerah jawa barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan daerah jawa barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan surat keputusan direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 Nopember 1992 serta berdasarkan perda Nomor 11 tahun 1995 mempunyai sebutan Bank Jabar dengan logo baru.

Mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan,maka berdasarkan perda Nomor 22 tahun 1998 dan Akta pendirian Nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut Akta perbaikan Nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh mentri kehakiman RI tanggal 16 April 1999,bentuk Hukum bank jabar diubah dari perusahaan Daerah (PD) menjadi perseroan Terbatas(PT).

Kemudian untuk memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah,maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No.2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000,sejak tanggal 12 April 2000,sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi bank pembangunan daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system,yaitu memberikan layanan perbankan dengan system konvensional dan dengan system syariah.

Agar lebih leluasa dalam melaksanakan ekspansi usaha,berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham (RUPS)Yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2001,disetujui peningkatan modal dasar Bank jabar menjadi 1 Triliun.Selanjutnya berdasarkan hasil keputusan (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 12 April 2004 modal Bank Jabar dinaikan dari 1 triliun menjadi 2 triliun.Melihat perkembangan yang terus meningkat dan prospek usaha yang terus

membaik maka pada RUPS tanggal 5 April 2006 ditetapkan bahwa modal dasar Bank Jabar naik dari 2 triliun menjadi 4 triliun.Pada bulan nopember 2007 menyusul dikeluarkannya SK Gubernur BI NO. 9/63/KEP.GBI/2007 tentang perubahan izin usaha atas nama PT.Bank Pembangunan Jawa barat menjadi izin usaha atas nama PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten,maka telah dilaksanakan pergantian callname dari Bank Jabar menjadi Bank Jabar Banten.

Visi Dan Misi PT Bank Jabar Banten Cabang Cianjur

Adapun visi dari PT Bank Jabar Banten yaitu menjadi 10 (sepuluh) Bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.

Adapun misi dari PT Bank Jabar Banten yaitu sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian di daerah, sebagai pemegang kas daerah dan salah satu sumber pendapatan asli daerah.

"Mitra usaha menuju sejahtera" merupakan budaya perusahaan dalam melayani semua kebutuhan nasabah PT Bank Jabar Banten. Budaya perusahaan tersebut memiliki pilar-pilar budaya perusahaan yang merupakan penjabaran atas pilar utama di atas sebagai acuan pokok bagaimana perilaku seluruh jajaran Bank Jabar Banten dalam melakukan pengelolaan bisnisnya. Pilar-pilar perusahaan Bank Jabar Banten antara lain:

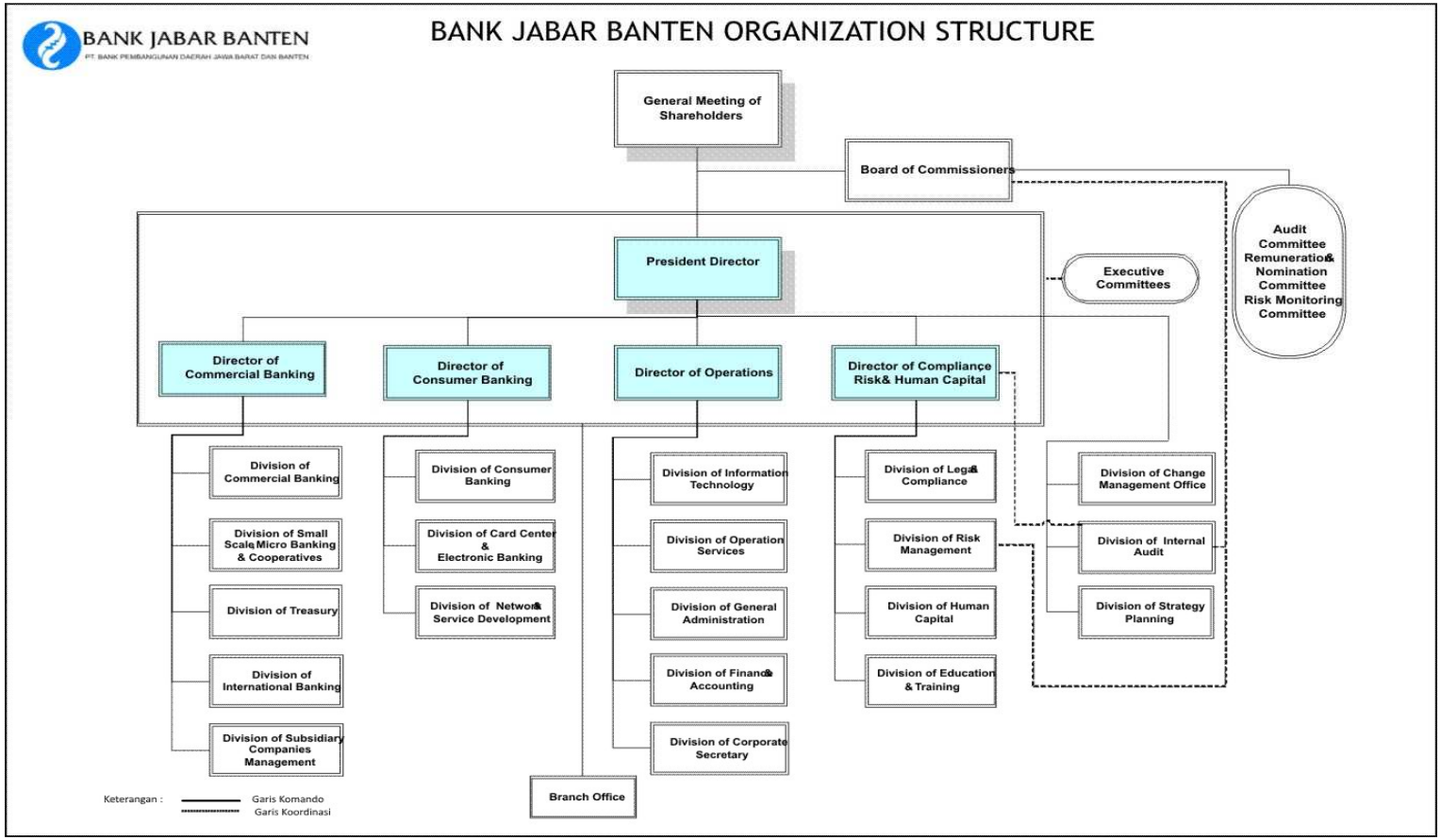
1. Orientasi kepada pasar.
2. Pengelolaan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.
3. Pemenuhan semua kepentingan semua pihak (*stakeholder*).
4. Peningkatan kualitas kinerja.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam suatu perusahaan atau lembaga tertentu, diperlukan adanya kegiatan-kegiatan manusia yang baik dan terarah. Salah satu fungsi administrasi itu adalah pengorganisasian, yaitu suatu proses penentuan dan pengelompokkan, pengaturan dan macam-macam aktivitas yang diperlukan seperti mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara langsung didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas.

Dengan adanya pengelompokan tugas dalam organisasi tersebut, seluruh kegiatannya dapat berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan oleh sebuah organisasi. Tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan tugas masing-masing sangat menentukan dalam terwujudnya suatu kebersamaan yang serasi dan dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Pendelegasian dan tanggung jawab masing-masing divisi yang tercantum dalam struktur organisasi PT Bank Jabar Banten Cabang Cianjur adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Struktur organisasi Bank Jabar Cabang Cianjur

2.3 Deskripsi Jabatan di PT.Bank Jabar Cabang Cianjur

Deskripsi pekerjaan (Job Description) dari masing-masing departemen yang ada di PT.Bank jabar cabang cianjur adalah sebagai berikut :

1. President Director

   Tugas-tugas pemimpin cabang dalam mendukung kemajuan PT Bank Jabar Banten Cabang Cianjur, yaitu:

   1) Memeriksa, menandatangani dan memberikan otorisasi transaksi tunai dikantor cabang sesuai batas kewenangan
   2) Memeriksa dan menandatangani warkat permohonan transfer,setoran keliring dan jasa lainnya sesuai kewenangan
   3) Memberikan otorisasi atas transaksinon tunai kantor cabang sesuai batas kewenagan yang berlaku
   4) Memeriksa dan menandatangani hasil analisa dan berkas pencairan kredit nasabah sesuai batas kewenangan
   5) Menentukan kebutuhan likuiditas untuk transaksi kantor cabang
   6) Memestikan operasional bank berjalan baik dan sesuai prosedur dan peraturan berlaku
   7) Memastikan fungsi pelayanan yang dilakukan baik dalam mengelola pembukaan,penutupan serta pemeliharaan rekening giro,Deposito dan Tabungan DN & LN sesuai dengan perinsip KYP
   8) Menandatangani surat berharga sesuai batas kewenangan

9) Memeriksa dan menandatangani permohonan pengadaan inventaris sesuai logistic operasional dan kerumah tanggaan yang dibutuhkan kantor cabang dan kantor cabang pembantu
10) Menerima laporan harian transaksi dari stapnya dan memeriksa kesesuaiannya
11) Menadatangani laporan harian transaksi dan laporan lainnya
12) Memestikan laporan-laporan untuk eksternal maupun internal dapat terselesaikan dengan baik dan terkirim tepat waktu.

2. Director of Commercial Banking & Director of Consumer Banking

Tugas-tugas pokoknya adalah:

1) Menentukan target konsumen dan target kuantitas dalam pemasaran produk
2) Menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak kunci yang merupakan nasabah inti/calon nasabah potensial baik melalui jalan formalmaupun informal
3) Menghadiri undangan dari pihak ekternal untuk menjalin hubungan baik dan membangun citra yang baik bagi bank
4) Memberikan Approval kepada transaksi sesuai kewenangan yang berlaku
5) Menemui calon nasabah untuk menambah data/informasi yang diperlukan,jika dibutuhkan
6) Mengawasi proses survey dilapangan dalam rangka pengajuan permohonan kredit

7) Memeriksa hasil penilaian agunan kredit dan berkas berkas lain yang dibutuhkan dalam pengajuan kredit.
8) Membaca hasil analisis pengajuan permohonan kredit yang sudah disusun oleh analist
9) Meneliti dan memverifikasi kelengkapan dan kebenaran data sesuai persyaratan yang ditentukan
10) Menandatangani brkas pengajuan kredit dan memutus pemberian kredit sesuai kewenangan
11) Mengawasi proses pencairan dan pembayaran kredit oleh nasabah
12) Memastikan operasional pemasaran berjalan sesuai prosedur dan praturan yang berlaku

3. Director of Operation

   Tugas-tugas pokoknya adalah:

   1) Menyusun RBB untuk cabangnya
   2) Melakukan sosialisasi RBB kepada bawahan
   3) Memonitor pencapaian RBB oleh groupnya
   4) Mengevaluasi dan menyusun laporan pencapaian RBB secara periodic setiap bulan
   5) Mengembangkan prosedur atau cara khusus untuk mencapai RBB di cabangnya,jika belum tercapai

4. Director of Compliance,Risk & Human Capital

   Tugas-tugas pokoknya adalah:

1) Menerima prosedur operasional dan lembar kerja pelaporan manajemaen Risiko dari divisi Manajemen Risiko
2) Mensosialisasikannya dengan karyawan/bawahan dalam groupnya
3) Memonitor pelaksanaan prosedur operasionalmanajemen risiko oleh bawahannya
4) Mengevaluasi pelaksanaan prosedur operasional manajemen risiko
5) Mengembangkan prosedur operasional khusus groupnya
6) Mengusulkan kedivisi manajemen risiko tentang pengembangan prosedur operasional manajemen risiko yang lebih sesuai
7) Melakukan observasi langsung atas kinerja bawahan
8) Memberikan feedback,baik positif Maupun negative untuk meningkatkan kinerja bawahan
9) Menentukan jadwal penilaian kinerja untuk masing-masing bawahan
10) Melakukan penilaian kinerja secara obyektif
11) Mendiskusikan target kinerja yang akan datang dengan bawahan
12) Menentukan tindakan pengembangan yang sesuai untuk masing masing bawahan

13) Menyerahkan lembar penilaian kinerja kepada administrasi/SDM untuk kepentingan dokmentasi
14) Memonitor tindakan pengembangan yang dilakukan oleh bawahan
15) Memberikamn feedback atas tindakan pengembangan yang sudah dilakukan,jika dibutuhkan

2.4 Aspek Kagiatan Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Di PT Bank Jabar Cabang Cianjur, Mengenai aktivitas operasional PT.Bank Jabar Cabang Cianjur adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dalam bentuk Desposito (Rupiah dan Value Asing), Tabungan (Tandamata, Simpedes, Tabak), Goro(Rupaih dan Value Asing), Giro Pemda.
2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit, baik jangka pendek, jangka menengah, ataupun jangka panjang kepada perusahaan atau pengusaha untuk keprluan pengembangan, rehabilitasi, dan modernisasi seperti kredit modal kerja umum, kredit investasi, kredit usaha kecil, kredit modal kerja, konstruksi, kredit porofesi, kredit pensiun, kredit guna bakti, kredit pegawai, kredit kepemilikan rumah, placemen (penempatan dana dibank lain).

3. Jasa lain yaitu berupa transfer. LLG (Lalu Lintas Giro), kliring, menerima setoran pajak karena ditunjukan oleh kas negara serta mendapat kepercayaan dari Dirjen pajak.
4. Memberikan fasilitas jaminan bank. Maksudnya Bank Jabar menjamin kredit konstruksi. Bank jabar juga menjamin 10% dari proyek/tender yang diadakan oleh suatu dinas, untuk debitur yang mengikuti proyek dan mengajukan surat dukungan.
5. Sebagai Money Changer (Mata Uang Asing)
6. Jasa Layanan pembayaran BPIH (Biyaya Penyelenggara Ibadah Haji).
7. Jasa layanan Devisa antara lain :
    1) Bidang Ekspor melayani pembiayaan dan negosiasi dokumen Ekspor dan penerimaan pajak.
    2) Bidang Impor melayani pembukuan *Letter Of Credit (L/C)*, pembiayaan kredit Impor dan penerimaan pajak.
    3) Jasa luar negeri melayani Giro dan Deposito Valas, Transfer dan Inkaso luar Negeri serta jual beli Valuta Asing (Valas).
8. Memberikan pelayanan-pelayanan lain seperti bekerjasama dengan Universitas-universitas dalam pembayaran uang kuliah, jasa kiriman uang, penyediaan ATM, dan lain-lain.
9. Menjaga kepercayaan nasabah atau masyarakat dan kerahasiaan nasabah.